

**IDENTIFIKASI PELAKSANAAN SAPTA PESONA PADA DESTINASI
WISATA DI DESA WISATA AMBENGAN KECAMATAN SUKASADA
KABUPATEN BULELENG**

Oleh

Putu Ari Swandewi NIM. 2015011006

Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga

Jurusan Teknologi Industri

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pelaksanaan unsur-unsur Sapta Pesona pada destinasi wisata di Desa Wisata Ambengan serta mengetahui kendala yang dihadapi dalam pelaksanaannya. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dokumentasi, dan kuesioner. Informan terdiri atas Kepala Desa Ambengan, Direktur BUMDes Ambengan, pengelola Pokdarwis Subunit Air Terjun Jembong, Pokdarwis Subunit *Blue Lagoon*, Ketua KUPS Subunit Gatep Lawas Ambengan, dan wisatawan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sapta Pesona telah dilaksanakan dengan baik di tiga destinasi wisata Desa Wisata Ambengan meskipun pelaksanaannya belum optimal. Unsur tertib, sejuk, dan indah telah terlaksana dengan baik di Air Terjun Jembong, *Blue Lagoon*, dan Gatep Lawas Ambengan. Namun, masih terdapat kekurangan pada unsur aman, bersih, ramah, dan kenangan. Air Terjun Jembong dan *Blue Lagoon* belum memiliki fasilitas loker seperti yang tersedia di Gatep Lawas. Fasilitas seperti toilet, ruang ganti, dan gazebo di Air Terjun Jembong dan *Blue Lagoon* juga memerlukan perawatan. Unsur ramah terlihat dari sikap pengelola yang bersahabat, akan tetapi interaksi di loket tiket masih terbatas. Unsur kenangan belum optimal. Kendala dalam pelaksanaan Sapta Pesona meliputi keterbatasan sumber daya manusia, fasilitas, dan pendanaan. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan kualitas dan dukungan berbagai pihak guna mengoptimalkan pelaksanaan Sapta Pesona.

Kata kunci: Sapta Pesona, Destinasi Wisata, Desa Wisata

ABSTRACT

This study aimed to identify the implementation of the Sapta Pesona elements at tourist destinations in Ambengan Tourism Village and to explore the challenges faced in their application. The research employed a qualitative descriptive method, using data collection techniques such as observation, interviews, documentation, and questionnaires. Informants consisted of the Head of Ambengan Village, the Director of BUMDes Ambengan, managers of the Pokdarwis Subunits of Jembong Waterfall and Blue Lagoon, the Head of the KUPS Subunit of Gatep Lawas, and tourists. The results show that Sapta Pesona has been implemented well in the three tourist destinations of Ambengan Tourism Village, although the execution is not yet optimal. The elements of orderliness, coolness, and beauty are well applied at Jembong Waterfall, Blue Lagoon, and Gatep Lawas. However, there are still shortcomings in the elements of safety, cleanliness, friendliness, and memorable experiences. Jembong Waterfall and Blue Lagoon do not yet have locker facilities like those available at Gatep Lawas. Facilities such as toilets, changing rooms, and gazebos at Jembong Waterfall and Blue Lagoon also require maintenance. The friendliness element is evident in the approachable attitude of the management, but interaction at the ticket counter remains limited. The memorable element has not been fully achieved. Challenges in implementing Sapta Pesona include limitations in human resources, facilities, and funding. Therefore, improving quality and support from various parties is essential to optimise its implementation.

Keywords: Sapta Pesona, Tourism Village, Tourist Destination

